

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial dalam sistem pembelajaran pada SMAN 1 Karangjati dapat dinilai telah terbentuk dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Karena dalam penggunaan media sosial baik di dalam atau diluar jam pelajaran yang diterapkan dan dijalankan dengan strategi yang baik, yaitu menjadikan peserta didik lebih mudah dalam proses belajar dan menguatkan dalam proses peningkatan akhlak.
2. Bentuk penggunaan media sosial untuk meningkatkan akhlak dan prestasi belajar Siswa pada Kelas XI di SMAN 1 Karangjati dinyatakan telah berhasil, hal tersebut dinyatakan dengan seluruh Siswa memiliki peningkatan nilai pelajaran serta pada jam istirahat selalu mendahulukan untuk mengikuti Sholat berjamaah di Masjid. Tingkat pelanggaran tata tertib Sekolah khususnya kedisiplinan dapat berkurang drastis karena memanfaatkan media sosial sebagai sarana informasi internal Sekolah.
3. Akhlak dan prestasi belajar siswa melalui penggunaan media sosial pada Kelas XI di SMAN 1 Karangjati dapat dinilai mengalami peningkatan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan berkat hasil penerapan kebijakan penggunaan media sosial dalam sistem pembelajaran di Sekolah yang

ditunjang dengan fungsi kontrol melalui penerapan tata tertib dan sanksi yang telah ditentukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dijalankan ini, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Pemanfaatan media sosial yang dikelola secara positif tentu akan memberikan dampak positif bagi siswa dalam menggunakan media sosial, karena siswa menjadi lebih semangat dalam belajar, terciptanya motivasi, lebih banyak sumber belajar atau pengetahuan yang mereka dapatkan sehingga menciptakan prestasi belajar siswa yang selalu naik atau meningkat. Oleh karena itu, dengan penerapan kebijakan pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran Siswa SMAN 1 Karangjati, harus terus ditingkatkan lagi, sebagai contoh dengan mewajibkan seluruh Guru untuk memanfaatkan media tersebut sebagai sarana konsultasi dengan Siswa dalam konteks pembelajaran dari rumah karena tidak semua Siswa memiliki daya serap materi yang sama pada saat proses belajar mengajar di kelas.

### **2. Bagi Para Guru**

Pemanfaatan media sosial dalam kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Karangjati berlangsung dalam pengawasan dan pengarahan dari guru Wali Kelas dan BP/BK. Hal tersebut sudah terbukti efektif, namun perlu ditingkatkan kembali sebagai kebijakan umum yang diwajibkan kepada

seluruh Guru Mata Pelajaran serta seluruh perangkat Sekolah berjalan sebagai fungsi kontrol dan pembelajaran menyeluruh yang terkoordinasi sehingga tercipta suasana Sekolah yang Harmonis dan Humanis guna terbentuknya karakter seluruh Siswa yang berprestasi serta berakhlak mulia demi kemajuan Sistem Pendidikan Nasional yang berkualitas tinggi dan berdaya saing Internasional.

### 3. Bagi Orang Tua Siswa

Dengan kebijakan dalam tata aturan operasional pembelajaran memanfaatkan media sosial yang telah ditetapkan bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan akhlak mulia bagi Siswa. Namun hal itu sangat ditunjang dari peranan Orang tua, baik dari pengetahuan operasional aplikasi media sosial serta fungsi kontrol, evaluasi dan tindakan terhadap Siswa karena waktu pembelajaran Anak yang terluas adalah di rumah.